

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perbankan merupakan lembaga keuangan yang memiliki peran strategis dalam mendukung aktivitas perekonomian melalui fungsi intermediasi, yaitu menghimpun dana dari masyarakat yang memiliki kelebihan dana dan menyalurkannya kepada pihak yang membutuhkan dana. Dana yang dihimpun bank berasal dari berbagai bentuk simpanan, seperti tabungan, giro, dan deposito, sedangkan penyalurannya dilakukan dalam bentuk pembiayaan atau kredit. Melalui fungsi tersebut, perbankan berkontribusi dalam meningkatkan efisiensi alokasi dana serta mendorong pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu, keberhasilan bank dalam menjalankan fungsi intermediasi sangat ditentukan oleh kemampuannya dalam mengelola simpanan dan pembiayaan secara efektif.¹

Perkembangan sistem keuangan turut mendorong hadirnya perbankan syariah sebagai bagian dari sistem perbankan nasional yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Perbankan syariah tidak hanya berorientasi pada keuntungan, tetapi juga menekankan nilai keadilan, keseimbangan, serta kepatuhan terhadap ketentuan syariah.

¹ Andri Soemitra, Andri Soemitra, Bank & Lembaga Keuangan Syariah, Edisi 2 (Depok: Kencana, 2017), h. 55.

Kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran pembiayaan dilaksanakan melalui akad-akad yang sesuai dengan prinsip syariah, seperti mudharabah, musyarakah, dan murabahah. Karakteristik tersebut menjadikan pengelolaan dana pada perbankan syariah memiliki perbedaan mendasar dibandingkan dengan perbankan konvensional, sehingga memerlukan pendekatan analisis yang lebih komprehensif.²

Simpanan dan pembiayaan merupakan dua komponen utama yang saling berkaitan dalam operasional perbankan syariah. Simpanan berfungsi sebagai sumber dana utama, sedangkan pembiayaan merupakan bentuk penyaluran dana kepada masyarakat. Keseimbangan antara kedua komponen tersebut mencerminkan efektivitas fungsi intermediasi bank. Namun demikian, dalam praktiknya, perkembangan simpanan dan pembiayaan tidak selalu berlangsung secara seimbang. Perbedaan laju pertumbuhan antara keduanya berpotensi menimbulkan ketidakseimbangan yang dapat memengaruhi efisiensi penyaluran dana serta kinerja intermediasi bank.³

Bank Maslahat Dana Syariah Nusantara Kota Bengkulu sebagai salah satu bank syariah daerah menghadapi dinamika tersebut dalam kegiatan operasionalnya. Berdasarkan data

² Nur Wahid, Nur Wahid, Perbankan Syariah: Tinjauan Hukum Normatif Dan Hukum Positif (Jakarta: Prenada Media, 2021), h. 44.

³ Ikatan Bankir Indonesia, Mengelola Bank Syariah (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2018), h. 17.

periode 2020-2024, pembiayaan dan simpanan menunjukkan perubahan dengan kecenderungan meningkat, meskipun pertumbuhan pembiayaan mengalami perlambatan pada periode tertentu. Sementara itu, simpanan masyarakat tetap menunjukkan tren peningkatan yang relatif stabil. Kondisi ini mengindikasikan adanya potensi ketidakseimbangan dalam fungsi intermediasi bank, khususnya dalam optimalisasi penyaluran dana yang telah dihimpun.⁴

Fenomena tersebut menjadi penting untuk dikaji karena ketidakseimbangan antara simpanan dan pembiayaan dapat berdampak pada efisiensi pengelolaan dana serta kinerja bank secara keseluruhan. Selain itu, analisis terhadap kecenderungan perkembangan kedua variabel tersebut diperlukan untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai pola tren yang terjadi selama periode pengamatan.⁵

Di sisi lain, penelitian terdahulu cenderung berfokus pada analisis pembiayaan atau simpanan secara parsial serta lebih banyak dilakukan pada bank syariah skala nasional.⁶ Penelitian yang mengkaji tren pembiayaan dan simpanan secara simultan pada bank syariah daerah masih relatif

⁴ Otoritas Jasa Keuangan, Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia 2024.

⁵ Basaria Nainggolan, *Perbankan Syariah Di Indonesia* (Depok: Rajawali Pers, 2021), h 36.

⁶ Ayif Fathurrahman Dan Yuyun Setiawans, 'Ayif Fathurrahman Dan Yuyun Setiawansi, "Analisis Determinan Dana Pihak Ketiga Bank Umum Syariah Di Indonesia," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 7, No. 1 (2021): 154.

terbatas. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan penelitian (*research gap*) yang perlu dikaji lebih lanjut.

Berdasarkan uraian tersebut, permasalahan dalam penelitian ini difokuskan pada bagaimana tren pembiayaan serta tren simpanan masyarakat pada Bank Maslahat Dana Syariah Nusantara Kota Bengkulu periode 2020-2024. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan dengan judul “Analisis Tren Pembiayaan dan Simpanan Bank Maslahat Dana Syariah Nusantara Kota Bengkulu Periode 2020-2024”.

B. Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada analisis tren pembiayaan dan tren simpanan masyarakat pada Bank Maslahat Dana Syariah Nusantara Kota Bengkulu selama periode 2020-2024. Penelitian ini hanya memfokuskan pembahasan pada tren pembiayaan dan simpanan sebagai gambaran fungsi intermediasi bank. Adapun data wawancara dan rasio Non-Performing Financing (NPF) digunakan sebagai data pendukung untuk memperkuat hasil analisis.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tren pembiayaan di Bank Maslahat Dana Syariah Nusantara Kota Bengkulu periode 2020-2024?

2. Bagaimana tren simpanan masyarakat pada Bank Maslahat Dana Syariah Nusantara Kota Bengkulu periode 2020-2024?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mendeskripsikan tren pembiayaan pada Bank Maslahat Dana Syariah Nusantara Kota Bengkulu periode 2020-2024.
2. Untuk mendeskripsikan tren simpanan masyarakat pada Bank Maslahat Dana Syariah Nusantara Kota Bengkulu periode 2020-2024.

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoretis maupun praktis, sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan di bidang perbankan syariah, khususnya yang berkaitan dengan analisis tren pembiayaan dan simpanan pada lembaga keuangan syariah di tingkat daerah. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian akademik mengenai dinamika fungsi intermediasi perbankan syariah, yaitu kegiatan penghimpunan dana masyarakat dalam bentuk simpanan dan penyaluran dana

dalam bentuk pembiayaan yang dilaksanakan berdasarkan prinsip-prinsip syariah.

Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai pola dan arah perkembangan pembiayaan serta simpanan pada Bank Maslahat Dana Syariah Nusantara Kota Bengkulu selama periode 2020-2024. Analisis tren yang dilakukan dalam penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan teoritis dalam memahami kinerja keuangan bank syariah daerah, khususnya yang berkaitan dengan dinamika penghimpunan dan penyaluran dana. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang membahas kinerja perbankan syariah, analisis tren keuangan, serta hubungan antara pembiayaan dan simpanan dalam sistem perbankan syariah.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Bank Maslahat Dana Syariah Nusantara Kota Bengkulu

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan pertimbangan bagi manajemen Bank Maslahat Dana Syariah Nusantara Kota Bengkulu dalam merumuskan kebijakan serta strategi pengelolaan pembiayaan dan penghimpunan dana masyarakat. Informasi mengenai tren pembiayaan dan

simpanan selama periode 2020-2024 diharapkan dapat digunakan untuk meningkatkan efektivitas penyaluran pembiayaan, menjaga stabilitas likuiditas, serta mengembangkan produk dan layanan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan prinsip syariah.

b. Bagi Masyarakat dan Pelaku Usaha

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pemahaman kepada masyarakat mengenai perkembangan pembiayaan dan simpanan di Bank Maslahat Dana Syariah Nusantara Kota Bengkulu. Melalui informasi tersebut, masyarakat dan pelaku usaha dapat lebih memahami kondisi serta kinerja bank syariah daerah, sehingga dapat menjadikannya sebagai bahan pertimbangan dalam memilih produk pembiayaan dan simpanan yang sesuai dengan kebutuhan serta prinsip syariah.

C. Bagi Akademisi dan Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan sumber rujukan bagi akademisi serta peneliti selanjutnya yang tertarik mengkaji perbankan syariah, khususnya yang berkaitan dengan analisis tren pembiayaan dan simpanan pada bank syariah daerah. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi dasar bagi pengembangan penelitian lanjutan dengan

pendekatan, metode, maupun objek penelitian yang berbeda.

F. Penelitian Terdahulu

Pertama, penelitian oleh Yudi Siyamto, Purnama Andri Murdapa, dan Herman Wahyu Dwi Maelana (2025) berjudul *“Tren Akad Pembiayaan di BPRS Indonesia: Dominasi Murabahah dan Kebangkitan Musyarakah dalam Perspektif 2015-2024”* dilakukan di Indonesia pada BPRS secara nasional. Penelitian ini bertujuan menganalisis tren penggunaan akad pembiayaan selama satu dekade, khususnya dominasi Murabahah dan peningkatan Musyarakah. Metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan data sekunder dari laporan keuangan dan statistik OJK/KNEKS. Hasil penelitian menunjukkan Murabahah tetap dominan meski menurun dari 77,91% menjadi 55,95%, sedangkan Musyarakah meningkat dari 11,31% menjadi 26,47%, sedangkan akad lain bersifat pelengkap. Persamaannya dengan penelitian ini adalah sama-sama mengkaji tren pembiayaan syariah, sedangkan perbedaannya terletak pada skala (nasional vs lokal), metode (kuantitatif vs kualitatif), dan fokus (proporsi akad vs tren pembiayaan dan simpanan).⁷

⁷ Yudi Siyamto Dkk, ‘Tren Akad Pembiayaan Di BPRS Indonesia: Dominasi Murabahah Dan Kebangkitan Musyarakah Dalam Perspektif 2015-2024’, *Jurnal Ilmiah Keuangan Dan Akuntansi Bisnis*, 4.3 (2025), 867–875.

Kedua, penelitian oleh Hendro Handoko, Muhammad Zilal Hamzah, dan Giri Tri Broto (2026) berjudul “*Analisis Tren dan Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan DPK Bank Himbara: Pendekatan SLR*”. Penelitian ini bertujuan menganalisis tren pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) pada bank-bank Himbara selama periode 2015-2023 dan faktor-faktor yang memengaruhinya. Metode yang digunakan adalah Systematic Literature Review (SLR) berbasis PRISMA, dengan analisis deskriptif-kualitatif melalui content analysis dan thematic mapping untuk mengidentifikasi determinan eksternal (makroekonomi, stabilitas sistem keuangan, faktor regional), internal bank (LDR, CAR, efisiensi operasional, kualitas layanan, inovasi digital), serta transformasi perilaku nasabah akibat digitalisasi perbankan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan DPK dipengaruhi simultan oleh kondisi makroekonomi, kinerja internal bank, digitalisasi layanan, dan faktor regional, dengan adanya pergeseran struktural dari deposito menuju dana murah (CASA), khususnya tabungan. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang sedang dilakukan terletak pada fokus terhadap tren simpanan dan perilaku nasabah, sedangkan perbedaannya adalah skala penelitian dan metode: Hendro Handoko berskala nasional dan menggunakan SLR, sedangkan penelitian Anda fokus pada Bank Maslahat Dana Nusantara Syariah, Bengkulu dan

menggunakan pendekatan kualitatif melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, serta menganalisis tren pembiayaan dan simpanan periode 2020-2024.⁸

Ketiga, Penelitian oleh Alya Dwi Febriyanti (2025) berjudul *“Pengaruh Persepsi Tingkat Suku Bunga Tabungan dan Referral Marketing terhadap Keputusan Menabung di Krom Bank”* bertujuan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan menabung nasabah. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif dengan pengumpulan data melalui kuesioner dan dokumentasi laporan simpanan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat suku bunga dan strategi referral marketing berpengaruh positif terhadap peningkatan simpanan nasabah, yang secara tidak langsung membentuk tren pertumbuhan simpanan dalam periode pengamatan. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang sedang dilakukan adalah keduanya menekankan faktor-faktor yang mempengaruhi tren simpanan pada bank syariah, sedangkan perbedaannya adalah skala penelitian dan fokus; skripsi Alya menggunakan data nasabah Krom Bank dan fokus pada persepsi suku bunga, sementara penelitian ini fokus pada tren

⁸ Hendro Handoko dkk, ‘Analisis Tren Dan Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan DPK Bank Himbara: Pendekatan SLR’, *SIBATIK*, 5.3 (2026), 1445–59.

pembiayaan dan simpanan Bank Maslahat Dana Nusantara Syariah 2020-2024.⁹

Keempat, Penelitian oleh Nanang Eko Saputro & Triyono (2020) berjudul “*Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Non Performing Financing, Financing to Deposit Ratio, dan Capital Adequacy Ratio terhadap Volume Pembiayaan pada Bank Umum Syariah Indonesia Periode 2015-2018*” bertujuan menganalisis pengaruh berbagai variabel internal bank terhadap volume pembiayaan. Metode yang digunakan adalah kuantitatif regresi linier berganda dengan data sekunder laporan keuangan bank. Hasil penelitian menunjukkan bahwa DPK, NPF, dan FDR berpengaruh signifikan terhadap volume pembiayaan, sehingga memberikan gambaran arah tren pembiayaan pada bank syariah secara agregat. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas hubungan antara dana nasabah dan pembiayaan, sedangkan perbedaannya adalah fokus nasional dan kuantitatif; penelitian ini menggunakan data sekunder agregat, sedangkan penelitian menekankan analisis tren lokal di satu bank dengan pendekatan deskriptif dan kualitatif.¹⁰

⁹ Alya Dwi Febriyanti, Pengaruh Persepsi Tingkat Suku Bunga Tabungan Dan Referral Marketing Terhadap Keputusan Menabung Di Krom Bank (Skripsi, Politeknik Negeri Jakarta, 2025)⁹.

¹⁰ Nanang Eko Saputro, Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Non Performing Financing, Financing to Deposit Ratio Dan Capital Adequacy

Kelima, penelitian dilakukan oleh Zakiyatus Sofia Aprillia (2024) dengan judul *“Pengaruh FDR, Nilai Tukar, BI Rate, dan Inflasi terhadap Volume Pembiayaan pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2017-2023 dengan Pertumbuhan Ekonomi sebagai Variabel Moderating”*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh FDR, nilai tukar, BI Rate, dan inflasi terhadap volume pembiayaan bank syariah dengan pertumbuhan ekonomi sebagai variabel moderating. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan data sekunder dari laporan OJK, BPS, dan Bank Indonesia, dianalisis menggunakan Moderated Regression Analysis (MRA). Hasil penelitian menunjukkan FDR dan nilai tukar berpengaruh signifikan terhadap volume pembiayaan, sedangkan BI Rate, inflasi, dan pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh signifikan. Persamaan dengan penelitian Anda adalah keduanya menekankan tren pembiayaan pada bank syariah dari data tahunan. Perbedaannya adalah penelitian Zakiyatus Sofia berskala nasional dan kuantitatif, sedangkan penelitian Anda berfokus pada Bank Maslahat Dana Nusantara Syariah 2020–2024 dengan pendekatan deskriptif kualitatif untuk menganalisis tren pembiayaan dan tren simpanan secara lokal.¹¹

Ratio Terhadap Volume Pembiayaan Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2015-2018 (Surakarta: Universitas Muhammadiyah.)

¹¹ Zakiyatus Sofia Aprillia, *Pengaruh Financing to Deposit Ratio (FDR), Nilai Tukar, BI Rate, Dan Inflasi Terhadap Volume Pembiayaan Pada*

Keenam, Penelitian yang dilakukan oleh Beck, Döttling, Lambert, dan van Dijk bertujuan untuk menganalisis hubungan antara penciptaan likuiditas bank, investasi, dan pertumbuhan ekonomi. Metode yang digunakan adalah analisis panel kuantitatif terhadap data bank, industri, dan negara, mencakup 18.217 bank di 100 negara pada periode 1987-2014. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penciptaan likuiditas oleh bank berhubungan positif dengan pertumbuhan ekonomi, terutama melalui peningkatan investasi berwujud, tetapi tidak berpengaruh kuat terhadap investasi tidak berwujud. Persamaan dengan penelitian yang sedang dilakukan adalah sama-sama membahas peran bank dalam fungsi intermediasi keuangan, yaitu menghimpun dana dan menyalurkannya untuk kegiatan produktif. Perbedaannya, penelitian ini berskala internasional dan berfokus pada penciptaan likuiditas serta pertumbuhan ekonomi, sedangkan penelitian yang sedang dilakukan berfokus pada tren pembiayaan dan simpanan Bank Maslahat Dana Syariah Nusantara Kota Bengkulu periode 2020-2024.¹²

Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2017-2023 Pertumbuhan Ekonomi (Skripsi, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto)

¹² Thorsten Beck, Robin Döttling, Thomas Lambert, Dan Mathijs van Dijk, "Liquidity Creation, Investment, and Growth," *Journal of Economic Growth* 28 (2023): 297-336

G. Metode Penelitian

1. Jenis dan pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis tren pembiayaan dan tren simpanan pada Bank Maslahat Dana Syariah Nusantara Kota Bengkulu periode 2020-2024.

Pendekatan kualitatif digunakan karena penelitian ini berfokus pada pemahaman mengenai fenomena, kondisi, serta faktor-faktor yang memengaruhi perkembangan tren pembiayaan dan simpanan berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Melalui pendekatan ini, peneliti berupaya memahami dinamika perkembangan pembiayaan dan simpanan yang terjadi pada Bank Maslahat Dana Syariah Nusantara Kota Bengkulu selama periode penelitian.

Data mengenai perkembangan jumlah pembiayaan, simpanan, dan rasio Non-Performing Financing (NPF) digunakan sebagai data pendukung untuk memperkuat hasil analisis kualitatif terkait arah tren pembiayaan dan simpanan. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya mendeskripsikan perkembangan data dari tahun ke tahun, tetapi juga menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi

tren pembiayaan dan simpanan pada Bank Maslahat Dana Syariah Nusantara Kota Bengkulu secara lebih mendalam.

2. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2025 sampai dengan Maret 2026. Rentang waktu tersebut mencakup seluruh tahapan penelitian, mulai dari persiapan, pengumpulan data, pengolahan data, analisis hasil penelitian, hingga penyusunan laporan akhir. Pemilihan waktu penelitian ini didasarkan pada pertimbangan agar peneliti memiliki waktu yang cukup untuk memperoleh data yang lengkap dan akurat mengenai tren pembiayaan dan simpanan pada Bank Maslahat Dana Syariah Nusantara Kota Bengkulu selama periode 2020-2024.

Adapun lokasi penelitian ini adalah Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Maslahat Dana Syariah Nusantara yang beralamat di Jl. Gedang, Kecamatan Gading Cempaka, Kota Bengkulu, Bengkulu. Lokasi ini dipilih karena Bank Maslahat Dana Syariah Nusantara merupakan salah satu lembaga keuangan syariah yang aktif dalam kegiatan pembiayaan dan penghimpunan dana masyarakat, sehingga sesuai dengan fokus penelitian yang dilakukan.

3. Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini dipilih dengan menggunakan teknik purposive sampling¹³, yaitu pemilihan informan secara sengaja berdasarkan pertimbangan tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Teknik ini digunakan agar data yang diperoleh benar-benar relevan dan mendalam mengenai tren simpanan dan tren pembiayaan pada Bank Maslahat Dana Syariah Nusantara periode 2020-2024.

Informan dalam penelitian ini terdiri atas pihak internal bank dan nasabah. Pihak internal meliputi pimpinan divisi simpanan dan staf operasional pembiayaan, karena keduanya dianggap memiliki pengetahuan dan pemahaman yang memadai mengenai kondisi internal bank, khususnya yang berkaitan dengan perkembangan simpanan dan pembiayaan. Selain itu, penelitian ini juga melibatkan sepuluh orang nasabah terpilih yang mewakili pengguna produk simpanan dan pembiayaan.

Pimpinan divisi simpanan dipilih karena dapat memberikan informasi mengenai perkembangan jumlah simpanan nasabah, kebijakan penghimpunan dana, serta perubahan perilaku menabung masyarakat. Sementara itu,

¹³ Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D (Bandung: Alfabeta CV, 2020), h. 218.

staf operasional pembiayaan dipilih karena dapat menjelaskan perkembangan pembiayaan serta faktor-faktor internal dan eksternal yang memengaruhi tren pembiayaan. Adapun nasabah dipilih untuk memberikan perspektif sebagai pengguna layanan, sehingga dapat memperkuat temuan penelitian mengenai tren simpanan dan pembiayaan. Dengan demikian, data yang diperoleh diharapkan mampu memberikan gambaran yang lebih utuh, baik dari sisi lembaga maupun dari sisi nasabah.

Tabel 1.1
Identitas Informan Penelitian

No	Jabatan/ Status	Jumlah Orang	Deskripsi Singkat	Fokus Wawancara
1.	Pimpinan Divisi Simpanan	1	Mengelola produk simpanan dan penghimpunan dana pihak ketiga.	Tren simpanan nasabah, perubahan dan faktor yang memengaruhi jumlah dana 2020-2024.
2.	Staf Operasional Pembiayaan	1	Menangani proses analisis dan pengawasan pembiayaan.	Tren pembiayaan, jenis dominan, kendala, dan faktor

				pengaruh 2020-2024.
3.	Nasabah Bank Maslahat Dana Syariah Nusantara Kota Bengkulu	10	Nasabah pengguna berbagai produk simpanan dan pembiayaan	Memberikan pandangan, pengalaman, dan persepsi terhadap tren simpanan dan pembiayaan Bank Maslahat pada periode 2020-2024.
Total Informan			12 Orang	

4. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder yang digunakan untuk memperoleh informasi yang akurat dan mendalam mengenai tren pembiayaan dan simpanan Maslahat Dana Syariah Nusantara periode 2020-2024.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama melalui proses

wawancara dan observasi lapangan.¹⁴ Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dari pihak-pihak yang terlibat langsung di Bank Maslahat Dana Syariah Nusantara, yaitu pimpinan divisi dana dan jasa, staf operasional pembiayaan, serta sepuluh orang nasabah. Data tersebut digunakan untuk memperoleh informasi yang mendalam mengenai tren simpanan dan pembiayaan selama periode penelitian.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung yang diperoleh dari dokumen dan sumber tertulis, seperti laporan keuangan Bank Maslahat Dana Syariah Nusantara periode 2020-2024, publikasi resmi, literatur, dan jurnal yang relevan.¹⁵ Data sekunder ini digunakan untuk melengkapi dan memperkuat data primer, khususnya dalam menjelaskan perkembangan simpanan dan pembiayaan selama periode penelitian.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa metode untuk memperoleh informasi yang akurat dan relevan mengenai tren pembiayaan dan simpanan pada Bank Maslahat Dana Syariah Nusantara periode 2020-2024. Adapun teknik

¹⁴ Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D (Bandung: Alfabeta CV, 2020), h. 225.

¹⁵ Sujarweni, V. Wiratna, Metodologi Penelitian: Lengkap, Praktis, Dan Mudah Dipahami, Edisi 1 (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2021), h. 89.

pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Wawancara (*interview*)

Wawancara dilakukan secara langsung dengan informan yang telah ditentukan, yaitu pimpinan divisi dana dan jasa, staf operasional pembiayaan, serta sepuluh orang nasabah. Teknik wawancara ini digunakan untuk memperoleh data primer secara mendalam (*in-depth interview*) mengenai kebijakan, perubahan, serta persepsi informan terhadap tren pembiayaan dan simpanan.¹⁶

b. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan Bank Maslahat Dana Syariah Nusantara periode 2020-2024, publikasi internal, serta dokumen resmi lainnya yang berkaitan dengan pembiayaan dan simpanan. Data tersebut digunakan untuk menganalisis kecenderungan perkembangan pembiayaan dan simpanan selama periode penelitian.¹⁷

c. Observasi

Observasi dilakukan secara langsung di lingkungan Bank Maslahat Dana Syariah Nusantara untuk

¹⁶ Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D (Bandung: Alfabeta CV, 2020), h. 304.

¹⁷ V. Wiratna Sujarweni, Metodologi Penelitian: Lengkap, Praktis, Dan Mudah Dipahami, Edisi 1 (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2021), h. 33.

melihat kondisi nyata kegiatan penghimpunan dana dalam bentuk simpanan dan penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan. Teknik ini digunakan sebagai pendukung data hasil wawancara dan dokumentasi, sehingga data yang diperoleh menjadi lebih valid dan objektif.¹⁸

Tabel 1.2
Teknik Pengumpulan Data

No	Teknik	Sumber Data	Tujuan
1.	Wawancara	Pimpinan Divisi Dana dan Jasa, Staf Operasional Pembiayaan, dan 10 nasabah	Memperoleh informasi langsung tentang tren pembiayaan dan simpanan.
2.	Dokumentasi	Laporan keuangan Bank Maslahat Dana Syariah Nusantara 2020-2024 dan dokumen internal	Menganalisis data tren pembiayaan dan simpanan.
3.	Observasi	Kegiatan operasional pada bagian	Mengamati langsung proses dan

¹⁸ Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D (Bandung: Alfabeta CV, 2020), h. 203.

		simpanan dan pembiayaan Bank Maslahat Dana Syariah Nusantara	aktivitas terkait simpanan serta pembiayaan.
--	--	--	--

6. Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan model analisis interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman (1994).¹⁹ Model ini dipilih karena mampu menggambarkan proses analisis data secara menyeluruh dan berkesinambungan sejak tahap pengumpulan data hingga penarikan kesimpulan. Proses analisis dilakukan untuk memahami tren pembiayaan dan simpanan Bank Maslahat Dana Syariah Nusantara melalui data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan secara bertahap melalui tiga proses utama, yaitu:

a. Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi data merupakan proses penyederhanaan dan pemilihan data yang relevan dengan fokus penelitian. Data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi diseleksi untuk memperoleh informasi penting terkait perkembangan pembiayaan dan simpanan. Tahap ini

¹⁹ Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook*, Edisi 2 (Thousand Oaks, CA: Sage Publications, 1994) h.10

membantu peneliti memusatkan perhatian pada hal-hal yang esensial serta mengabaikan data yang tidak berkaitan langsung dengan tujuan penelitian.²⁰

b. Penyajian Data (Data Display)

Setelah data direduksi, informasi disusun secara sistematis dalam bentuk narasi deskriptif, tabel, dan grafik agar memudahkan pemahaman terhadap pola dan kecenderungan yang muncul. Penyajian data ini juga membantu peneliti melihat hubungan antara aspek pembiayaan dan simpanan dari tahun ke tahun.²¹

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (Conclusion Drawing/Verification)

Pada tahap ini peneliti menafsirkan makna dari data yang telah disajikan untuk menarik kesimpulan akhir mengenai tren yang terjadi. Kesimpulan yang diperoleh diverifikasi secara berulang melalui triangulasi sumber data untuk memastikan validitas dan keabsahan hasil penelitian.²²

²⁰ Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi 2 (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017) h. 248

²¹ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D, Edisi 2 (Bandung: Alfabeta, 2019) h.249

²² Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook, Edisi 2 (Thousand Oaks, CA: Sage Publications, 1994) h.10

H. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pemahaman terhadap isi penelitian ini, penulisan skripsi disusun secara sistematis ke dalam lima bab, yaitu sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, metode penelitian, dan sistematika penulisan. Pada bab ini juga dijelaskan alasan dilakukannya penelitian serta gambaran umum mengenai fokus kajian, yaitu tren pembiayaan dan simpanan pada Bank Maslahat Dana Syariah Nusantara Kota Bengkulu periode 2020-2024.

BAB II Kajian Teori

Bab ini menguraikan landasan teori yang relevan dengan penelitian, meliputi konsep pembiayaan dan simpanan dalam perbankan syariah, teori tren keuangan, perkembangan perbankan syariah di Indonesia, serta standar akuntansi dan fatwa DSN-MUI yang berkaitan. Selain itu, pada bab ini juga disajikan kerangka berpikir yang menjadi dasar dalam proses analisis penelitian.

BAB III Gambaran Umum Objek Penelitian

Bab ini membahas profil Bank Maslahat Dana Syariah Nusantara Kota Bengkulu sebagai objek penelitian, yang meliputi sejarah singkat, visi dan misi, struktur organisasi, serta produk dan layanan bank, khususnya yang berkaitan

dengan pembiayaan dan simpanan. Bab ini bertujuan memberikan pemahaman kontekstual mengenai karakteristik lembaga yang menjadi fokus penelitian.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini menyajikan hasil penelitian dan analisis data mengenai tren pembiayaan dan simpanan pada Bank Maslahat Dana Syariah Nusantara Kota Bengkulu selama periode 2020-2024. Pembahasan dilakukan secara deskriptif kualitatif untuk menjelaskan arah perkembangan, faktor-faktor yang memengaruhi perubahan, serta kaitannya dengan kinerja bank.

BAB V Penutup

Bab ini merupakan bagian akhir dari penelitian yang berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan disusun berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, sedangkan saran ditujukan sebagai bahan pertimbangan bagi Bank Maslahat Dana Syariah Nusantara maupun bagi penelitian selanjutnya.